

## ABSTRAK

Reformasi politik telah membawa berbagai perubahan, diantara perubahan yang paling fundamental yakni mulai terbukanya ruang publik dan terdapat tuntutan daerah untuk ikut andil dalam pengelolaan daerahnya dan sampai ke ranah terkecil yakni desa. Penelitian ini mengungkapkan tentang kekuatan oligarki dalam pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh calon kandidat dengan usia yang masih muda jika dibandingkan dengan usia kepala desa pada umumnya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Kepala desa Hegarwangi saat ini memiliki keluarga yang mendukung dan memotivasinya dengan ikut sertanya beliau dalam pemilihan Kepala Desa. Hal tersebut merupakan suatu upaya untuk kembali memperkuat kekuasaan keluarga dalam bidang pemerintahan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh ayah dan kakeknya.

Acuan teori yang digunakan peneliti untuk memperkuat penelitian ini yakni menggunakan teori oligarki dan teori kekuasaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penggunaan metode penelitian tersebut dipilih karena dinilai lebih mudah untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait satu topik yang diangkat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kriteria uji kredibilitas digunakan untuk mengecek keabsahan data.

Hasil penelitian ini yakni faktor penyebab terpilihnya M Taufan Firmansyah menjadi kepala desa yakni karena visi misi yang disampaikan beliau mudah dipahami oleh masyarakat, selain itu, beliau memiliki usia yang masih muda dibandingkan calon lainnya, memiliki wawasan yang luas, bertanggung jawab dan mudah berbaur dengan semua kalangan masyarakat. Faktor lain yang membuat M Taufan Firmansyah berhasil menjadi kepala desa yakni faktor keturunan, kekuasaan individual serta keadaan ekonomi baik calon kandidat kepala desa maupun keluarganya membawa pengaruh padakemenangan calon kandidat dalam pemilihan kepala Desa. Proses oligarki yang terjadi ketika pemilihan kepala desa 2019 di Desa Hegarwangi sesuai dengan teori yang dipakai yakni teori oligarki dan kekuasaan. Jenis oligarki ini yakni oligarki yang di dasarkan pada kekuasaan keluarga dan kekuasaan individu

**Kata kunci : Oligarki, kekuasaan, kepala desa, pemilihan kepala desa.**

## **ABSTRACT**

*Political reform has brought about various changes, among which the most fundamental changes are starting to open up public space and there are regional demands to take part in the management of their area and down to the smallest domain, namely the village. This study reveals the power of the oligarchy in village head elections won by candidates with a young age when compared to the general age of village heads in Tasikmalaya District. The current village head of Hegarwangi has a family that supports and motivates him by participating in the village head elections. This was an attempt to re-strengthen the family's power in the field of government which had previously been carried out by his father and grandfather.*

*The theoretical references used by researchers to strengthen this research are using the theory of oligarchy and the theory of power. The research method used in this study is a qualitative research method using a case study approach. The use of this research method was chosen because it was considered easier to dig deeper information related to the topic raised. Data collection was carried out through interviews and documentation which was analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The credibility test criteria are used to check the validity of the data.*

*The results of this study are the factors causing the election of M Taufan Firmansyah as village head, namely because the vision and mission conveyed by him are easily understood by the community, besides that, he is still young compared to other candidates, has broad insight, is responsible and easily mingles with all society. Other factors that made M Taufan Firmansyah successful as village head were heredity, individual power and the economic situation of both the village head candidate and his family which had an influence on the candidate's victory in the village head election. The oligarchic process that occurred during the 2019 village head election in Hegarwangi Village was in accordance with the theory used, namely the theory of oligarchy and power. This type of oligarchy is an oligarchy based on family power and individual power*

**Keywords:** *oligarchy, power, village head, election of village head.*